

## **PENDAMPINGAN PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN SEBAGAI NILAI TAMBAH PENDAPATAN POHARIN KARANGBESUKI KOTA MALANG**

<sup>1</sup>Sri Nastiti Andharini; <sup>2\*</sup>Kenny Roz; <sup>3</sup>Dewi Nurjannah  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Malang

email: <sup>2</sup>firdauskenny@umm.ac.id

### **Abstract**

Utilizing yard space is the practice of utilizing the immediate area around the house, whether in front, back, or side of the house, for various productive activities. Fish Cultivation Group (Pokdakan) "Mitra Tangguh" is a fish cultivation group located in RW.04 Poharin Subdistrict Karangbesuki District, Sukun Malang City. The problems faced by partners are the lack of optimization of the use of empty yard land and the maintenance of fish fry which have experienced many deaths due to the lack of information regarding good and correct maintenance methods, as well as managing fish farming waste. The results of this activity are the optimization of yard space, the ability to maintain fish, and the independence to sell the harvest. Utilizing empty yard land as added economic value is a smart step that not only benefits land managers but also has a positive impact on the environment and society as a whole.

Keywords: Land use; added value; income; nila seeding.

### **Abstrak**

Pemanfaatan lahan pekarangan merupakan praktik memanfaatkan area terdekat di sekitar rumah, baik di depan, belakang, maupun samping rumah, untuk berbagai kegiatan produktif. Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) "Mitra Tangguh" merupakan kelompok budidaya ikan yang terletak di RW.04 Poharin Kelurahan Karangbesuki Kec. Sukun Kota Malang. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan yang masih kosong serta pemeliharaan benih ikan yang mengalami banyak kematian akibat minimnya informasi terkait cara pemeliharaan yang baik dan benar, serta pengelolaan limbah budidaya ikan. Hasil dari kegiatan ini adalah pengoptimalan lahan pekarangan, kemampuan pemeliharaan ikan serta kemandirian untuk melakukan penjualan hasil panen. Pemanfaatan lahan kosong pekarangan sebagai nilai tambah ekonomi adalah langkah cerdas yang tidak hanya menguntungkan pengelola lahan tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci: Pemanfaatan lahan; nilai tambah; pendapatan; pembenihan nila.

## **PENDAHULUAN**

Lahan pekarangan di sekitar rumah seringkali dianggap hanya sebagai area kosong tanpa potensi nyata. Namun, dengan pemikiran yang kreatif dan inovatif, lahan pekarangan dapat menjadi sumber daya yang sangat berharga (Lais et al., 2018; Nurlina et al., 2019). Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) "Mitra Tangguh" merupakan kelompok budidaya ikan yang terletak di RW.04 Poharin Kelurahan Karangbesuki Kec. Sukun Kota Malang. Kelompok ini berdiri akibat adanya pandemic yang mengakibatkan hampir seluruh warga RW.04 berinisiatif untuk memanfaatkan lahan pekarangan yang dialih fungsikan menjadi lahan tanaman sayur guna menambah stok bahan baku makanan. Seiring meredanya kasus covid 19 yang ada, maka para warga berinisiatif untuk mengubah lahan pekarangan menjadi budidaya ikan yang dapat dikonsumsi. Selain dapat dikonsumsi nantinya dari hasil budidaya ini diharapkan dapat menjadi nilai tambah warga RW.04 sebagai pendapatan sampingan. Pemanfaatan lahan pekarangan merupakan praktik memanfaatkan area terdekat di sekitar rumah, baik di depan, belakang, maupun samping rumah, untuk berbagai kegiatan produktif. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan lahan yang tersedia dan memperoleh manfaat tambahan dari area yang umumnya tidak digunakan secara efektif. Berdasarkan hasil survey dan wawancara tim pengabdian kepada Sumanianto selaku ketua Pokdakan bahwa saat ini lahan yang ada berukuran

panjang 12M x 2 dan lebar 5M x 2. Untuk lahan lain sudah dibudidayakan ikan lele dan telah berhasil untuk dipanen dan dijual ke masyarakat umum.

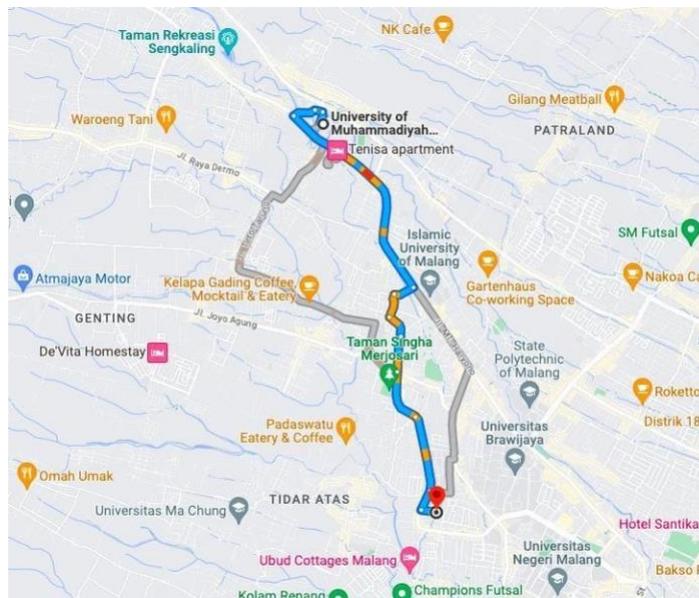
Lebih lanjut saat melakukan penggalian informasi lebih dalam, tim mitra menceritakan kendala yang dihadapi terkait lahan kosong dan belum paham untuk pemanfaatan lebih lanjut. Tidak hanya itu pemasalahn yang dihadapi mitra yang itu banyak benih ikan yang mati serta ketidaktahuan bagaimana cara pengelolaan limbah. Berkenaan Berkenaan dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, tim Pengabdian FEB UMM melakukan pendampingan pemanfaatan lahan pekarangan sebagai nilai tambah pendapatan. Komunikasi antara mitra dan tim pengabdian merancang konsep pemanfaatan lahan yaitu menambahkan variasi jenis ikan yang akan dibudidayakan. Nantinya dalam berjalannya kegiatan pendampingan ini tim pengabdian FEB UMM akan bekerjasama dengan Lab. Perikanan UMM untuk memberikan pengetahuan terkait bagaimana proses pemeliharaan yang baik dan benar. Pengusul adalah Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang yang memiliki kompetensi bidang manajemen operasi, pengembangan UMKM, serta pengembangan value product.

Berdasarkan hasil wawancara dan penggalian informasi secara mendalam yang telah dilakukan tim pengabdian FEB UMM terhadap mitra didapatkan adanya beberapa kendala dan masalah yang dihadapi. Adapun masalah dan solusi yang ditawarkan sebagai berikut:

1. Belum mampu memanfaatkan lahan pekarangan yang masih kosong
2. Minimnya informasi terkait pemeliharaan benih ikan sehingga banyak yang mati
3. Pengelolaan limbah budidaya ikan

## **MATERI DAN METODE PELAKSANAAN**

Lokasi kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tahun 2023 dengan mitra adalah Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) "Mitra Tangguh" yang berjarak kurang lebih 10 km dan dapat ditempuh 15 menit dari Universitas Muhammadiyah Malang. Adapun peta lokasi mitra disajikan pada gambar 1:



**Gambar 1. Lokasi Poharin Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang**

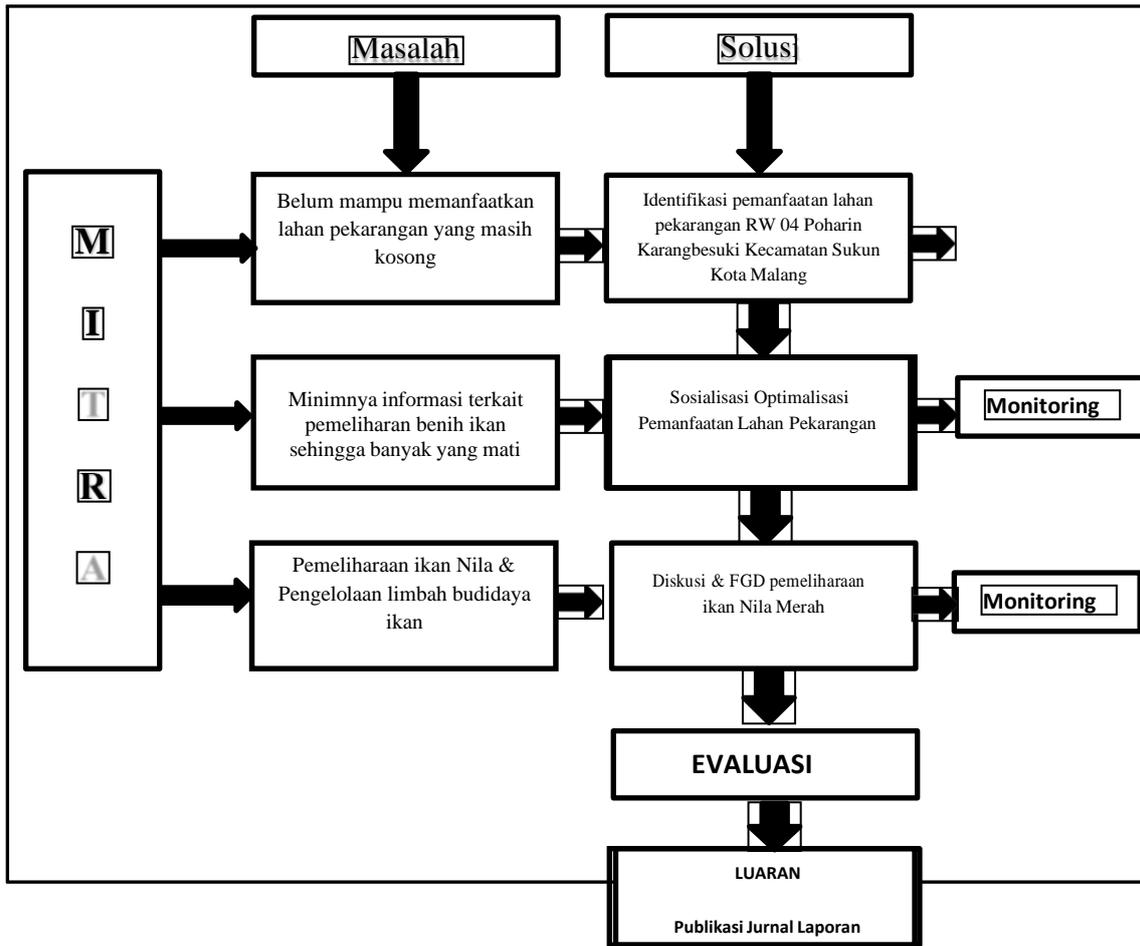
Program pengabdian ini adalah dilalui beberapa tahapan hingga evaluasi untuk mengetahui sejauh mana mitra pengabdian mampu menerapkan pengetahuan, praktik, dan ilmu yang telah diberikan dalam kegiatan pengabdian ini terhadap aktifitas usahanya, yakni pemanfaatan lahan pekarangan. Berikut ini adalah penjelasan secara singkat kegiatan pengabdian ini:

### **Tabel 1. Deskripsi Kegiatan dan Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kegiatan	Metode
Identifikasi pemanfaatan lahan pekarangan RW04 Poharin Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang	Informasi diperoleh dengan melakukan observasi lapang, wawancara mendalam dengan tokoh-tokoh kunci
Sosialisasi Optimalisasi Pemanfaatan LahanPekarangan	Diskusi serta Forum Group Discussion (FGD)
Pemeliharaan ikan Nila Merah & Pengelolaan Limbah Budidaya Ikan	Diskusi dan FGD dengan pakar Lab. Perikanan UMM

Sumber: Data diolah, 2024

Diagram proses kegiatan pengabdian yang dimulai dari aspek analisis situasi hingga solusiyang ditampilkan dalam gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Proses Kegiatan Pengabdian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini telah dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan sebelumnya. Kegiatan diawali dengan Identifikasi pemanfaatan lahan pekarangan RW 04 Poharin Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang dengan para informan. Tahapan pelaksanaan kegiatan pendampingan kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) "Mitra Tangguh" diawali dari:

### Identifikasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan

Koordinasi dengan ketua kelompok budidaya diperlukan karena selanjutnya informasi mengenai pelatihan akan lebih mudah tersampaikan anggota dan pengelola kelompok budidaya ikan. Peran ketua kelompok budidaya juga diperlukan dalam mengarahkan anggota kelompok

budidaya untuk lebih proaktif dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat. Koordinasi dilakukan oleh tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMM dengan kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan). Adapun salah satu daya tarik yang dapat dikembangkan adalah lahan kosong di fasilitas umum pekarangan RW 04 Poharin Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang. Didapatkan hasil kesepakatan bahwa lahan pekarangan kosong tersebut dapat dimanfaatkan dalam pembuatan kolam untuk pembenihan ikan nila yang nantinya hasil dari kolam tersebut dapat dimanfaatkan oleh kelompok budidaya dan sebagai nilai tambah RW 04 Poharin Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang.



**Gambar 3. Lahan Pekarangan Fasum RW 04 Poharin Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang.**



**Gambar 4. Proses Pembangunan Kolam Budidaya Ikan Nila Merah**

### **Sosialisasi Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan**

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi pada pengabdian ini memiliki dampak positif pada mitra, dan masyarakat luas, membentuk koneksi yang lebih kuat antara individu dan lingkungan sosial mereka serta meningkatkan kesejahteraan bersama (Azizah et al., 2022; Wirun et al., 2022; Yovita Yasintha Bolly et al., 2022). Sosialisasi mengenai kegiatan optimalisasi lahan pekarangan dimaukan bersama mitra dengan dihadiri beberapa tokoh diantaranya kepala RW Poharin Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang, anggota pokdakan, serta pemuda RW. Hal ini bertujuan untuk mensinergikan kegiatan ini dengan kegiatan-kegiatan lain yang telah direncanakan. Kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan peninjauan kolam ikan serta uji keyakan bersama tim laboratorium Perikanan UMM untuk menguji tingkat kepatasan pH air serta perbandingan jumlah ikan dengan kolam yang tersedia.



**Gambar 5. Proses Peninjaun Kepantasan Tim Lab. Perikanan UMM**

Berdasarkan hasil peninjauan oleh tim Lab. Perikanan UMM didapatkan hasil evaluasi bahwa kolam yang tersedia dinyatakan layak untuk dapat dijadikan pemeliharaan benih ikan nila dengan pH air yang dinyatakan cukup dan aman bagi tingkat pertumbuhan ikan.

#### **Penebaran Benih Ikan Nila Merah**



**Gambar 6. Penyerahan Bibit Ikan Nila Merah**

Kegiatan pendampingan pemanfaatan lahan pekarangan ini dilanjutkan dengan penyerahan benih ikan Nila Merah kepada ketua kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) "Mitra Tangguh" yaitu bapak Sumainanto yang juga dihadiri dan disaksikan oleh Bapak Lurah Karangbesuki Kec. Sukun Kota Malang dan warga sekitar lahan pekarangan. Adapun jumlah benih ikan yang diberikan oleh tim pengabdian ke mitra pengabdian adalah sebanyak 1000 ekor dengan ukuran kurang lebih 5 – 6 cm.

Program pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil yakni mitra dapat melakukan pemanfaatan lahan pekarangan sebagai nilai tambah dengan memanfaatkan lahan pekarangan menjadi kolam pembenihan ikan nila yang hasilnya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar dan dapat dijual sebagai tambahan ekonomi keluarga anggota kelompok budidaya. Pemanfaatan lahan pekarangan sebagai nilai tambah memerlukan kreativitas dan komitmen untuk merencanakan serta mengelolanya. Penggabungan berbagai kegiatan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, lahan pekarangan dapat menjadi aset yang signifikan bagi

pengelolanya (Ekawati et al., 2020; Masitah et al., 2022). Melalui pendekatan yang holistik, mitra dapat menciptakan lingkungan pekarangan yang berdaya guna dan berkontribusi positif bagi kesejahteraan keluarga dan masyarakat secara luas (Novianti et al., 2021; Setiawati et al., 2021).

Tim pengabdian selalu melakukan monitoring dan evaluasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Hal ini bertujuan agar tim pengabdian dapat memastikan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan benar-benar dilanjutkan agar kebermanfaatannya dapat dirasakan untuk jangka panjang.

**Tabel 2. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Sebelum adanya Pendampingan	Setelah Pendampingan	Capaian
Mitra belum mampu memanfaatkan lahan pekarangan yang masih kosong	Mitra memahami pemanfaatan lahan pekarangan kosong sebagai nilai ekonomis	90%
Mitra minim informasi terkait pemeliharaan benih ikan sehingga banyak yang mati	Mitra memahami cara pemeliharaan ikan dengan mengukur pH air serta sirkulasi udara pada kolam	100%
Mitra belum paham akan pengelolaan limbah budidaya ikan	Mitra memiliki pengetahuan pengelolaan limbah budidaya ikan	80%

Sumber: Data diolah, 2024

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat pada Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) "Mitra Tangguh" telah memberikan berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh mitra diantaranya pemanfaatan lahan pekarangan kosong yang dapat menambah nilai ekonomi dengan mengimplementasikan pembuatan kolam dengan budidaya ikan nila merah. Pemanfaatan lahan kosong pekarangan sebagai nilai tambah ekonomi adalah langkah cerdas yang tidak hanya menguntungkan pengelola lahan tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan dukungan dana dan motivasi atas terselesaikannya program pengabdian kepada masyarakat ini.

## **REFERENSI**

- Azizah, B. O. P., Soedarto, T., & Parsudi, S. (2022). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dan Peran Kelompok Wanita Tani Melalui Program Pekarangan Pangan Lestari Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah AGROINFO GALUH*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Ekawati, Rahmatullah Rizieq, & Hery Medianto Kurniawan. (2020). Pemanfaatan Lahan Pekarangan dalam Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Metode Vertikultur. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 454–460. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4133>
- Lais, H..., Pangemanan, P. A., & Jocom, S. G. (2018). Pemanfaatan Pekarangan Keluarga Petani Di Desa Para-Lele, Kecamatan Tatoareng, Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Agri-Sosioekonomi*, 13(3A), 373. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.3a.2017.18654>
- Masitah, Nursalam, Syharir, Fitriani, & Juhuria. (2022). Upaya Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budidaya Tanaman Sayuran Dengan Media Tanam Polybag Sebagai Penyedia

- Pangan Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Woise Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 8(1), 165–174.
- Novianti, K. R., Roz, K., & Sa'diyah, C. (2021). Pendampingan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Usaha Budidaya Lele. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS*, 4, 187–193.
- Nurlina, N., Adnan, A., & Safrizal, S. (2019). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pada Desa Blang Batee Kabupaten Aceh Timur. *Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 97–107. <https://ejurnalunsam.id/index.php/gss/article/view/1164>
- Setiawati, I., Widarawati, R., Haryanti, P., & Herliana, O. (2021). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budidaya Sayuran Organik di Desa Kediri Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(1), 36–40. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i1.8656>
- Wirun, D., Mojolaban, K., & Sukoharjo, K. (2022). Pemanfaatan Pekarangan dengan Tanaman Bumbu Dapur Berkhasiat. 7(2), 856–862.
- Yovita Yasintha Bolly, Yuyun Wahyuni, & Gabriel Otan Apelabi. (2022). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Berbasis Ramah Lingkungan. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(1), 56–60. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v2i1.794>

